

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*). Dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sanapiah Faisal & Mulyadi Guntur (1982) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan”.<sup>52</sup>

Jackie Weston sebagaimana yang dikutip oleh Masganti Sitorus mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai berikut: “*The experimental design provide the most rigorous test of hypotheses are characterized by the determination of cause and effect relationships between two or more variables*” (desain penelitian eksperimen melakukan pengujian hipotesis yang ketat dengan menentukan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel) Eksperimen dapat dilakukan di laboratorium, di ruang kelas, atau di tempat lain.<sup>53</sup> Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) dan juga ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diawasi secara ketat. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas *treatment* terhadap kelas eksperimen.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Sanapiah Faisal dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Karya John W. Best*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 76

<sup>53</sup> Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: IAIN Press, 2011), h. 111-112

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 108

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin, Dengan pembahsan sebagai berikut:

- a. Tempat penelitian merupakan tempat pelaksanaan Praktek Profesi Lapangan (PPL).
- b. Jumlah siswa di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin cukup memadai untuk dijadikan penelitian.
- c. Sejauh pengetahuan penelitian, MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin belum pernah diadakan penelitian yang berusaha membahas mengenai keterampilan membaca permulaan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021. Adapun proses pembelajaran siswa di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.30 sampai dengan 12.30 WITA.

## **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksprimental Design*. Metode ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Desig*, yang sulit dilaksanakan.

Desain eksperimen *Quasi Experimental Design* yang digunakan yaitu bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *Pretestposttes control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun control tidak dipilih secara random. Berikut desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan format:

**Table 3.1 Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.**<sup>55</sup>

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

**Keterangan:**

Y1 : Pemberian *pretest*

X1 : Pemberian perlakuan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)

Y2 : Pemberian *posttest*

X2 : Pemberian perlakuan (Metode *Konvensional*)

Dalam desain ini, terdapat dua kelas yaitu tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>56</sup> Berdasarkan desain penelitian yang dipaparkan, penelitian melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Pretest dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal kemampuan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan. Kemudian pada posttest dikelompokkan eksperimen diberikan perlakuan (X1) dengan menggunakan metode SAS. Sedangkan pada posttest kemampuan

<sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79

<sup>56</sup> Ibid. h. 77

membaca permulaan siswa dikelompok kontrol, diberikan pelakuan dengan menggunakan metode konvensional (X2).

Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir (posttes), hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari pelakuan yang telah diberikan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>57</sup> Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.<sup>58</sup>

Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas I MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 1A berjumlah 23 siswa dan kelas IB berjumlah 24 siswa. Sehingga populasi peserta didik kelas I di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 47 siswa.

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 115

<sup>58</sup> Furchan, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2004, h.118

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>59</sup> Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas I MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin yang berjumlah 47 siswa dan terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IA dan IB. dari dua kelas tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kelas IA berjumlah 23 siswa dan kelas IB berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah tes praktik. Tes praktik yang dimaksud adalah mempratikkan membaca permulaan. Sebelum melaksanakan tes, terlebih dahulu siswa diberi penjelasan tentang materi yang sama pada kelompok tersebut, yaitu

---

<sup>59</sup> Sugioyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...h. 118

<sup>60</sup> Sugioyo, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 61

kelompok eksperimen yang menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan kelompok kontrol dengan metode konvensional.

**Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks**

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu Membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum Mampu membaca teks
2	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat
3	Ketepatan dalam menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan sangat tepat	Siswa mampu menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan tepat	Siswa menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat dengan cukup tepat	Siswa menentukan dan menyusun huruf, kata, suku kata, dan kalimat kurang tepat

**Tabel 3.2: Kriteria Perolehan Skor**

Jumlah skor	Persentase	Kategori	Keterangan
10 – 12 poin	76% - 100%	A	Baik Sekali
7 – 9 poin	51% - 75%	B	Baik
4 – 6 poin	26% - 50%	C	Cukup
0 – 3 poin	0% - 25%	D	Kurang

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Tes**

“Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”.<sup>61</sup>

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui ketercapaian keterampilan membaca peserta didik. Metode tes yang dimaksud yaitu berupa serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>62</sup> Tes ini merupakan tes akhir untuk mengetahui pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktik. Tes praktik yang dimaksud adalah mempratikkan membaca permulaan. Sebelum melaksanakan tes, terlebih dahulu siswa diberi penjelasan tentang materi yang sama pada kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan kelompok kontrol dengan metode konvensional.

### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>63</sup> Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui apa saja kendala dan

---

<sup>61</sup> Sudjana, *Metode*, h. 223.

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 65.

<sup>63</sup> Sugioyo, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h.317

permasalahan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan juga wawancara kepada guru kelas I dan berusaha dengan cara berkomunikasi tatap muka langsung dengan informan yakni kepada kepala sekolah, guru kelas I, dan peserta didik di MI Nurul Islam Yapahut I Banjarmasin.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel tentang jumlah peserta didik, nama peserta didik, nilai ulangan harian materi sebelumnya yang diperoleh peserta didik. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

Jadi di dalam pengumpulan data merupakan langkah-langkah penting dalam kegiatan penelitian tersebut. Yang diambil dari tes, wawancara dan dokumentasi yang akan memudahkan penelitian dalam pengelolah data-data yang terkumpul. Data diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mentabulasi data atau skor dari kelas eksperimen
- b. Mentabulasi data atau skor dari kelas kontrol
- c. Mengitung mean (harga rata-rata) nilai *pre test* dan *post test* dari kelas ekperimen
- d. Menghitung mean (harga rata-rata) nilai *pre test* dan *post tes* dari kelas kontrol
- e. Menacari varians dan standar deviasi untuk masing-masing kelompok
- f. Meguji hipotesis dengan uji “t”

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 201



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>65</sup>

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

### 1. Mentabulasi data kedalam daftar frekuensi

- a. Hitung rentang yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

- b. Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu:

$$(K) = 1 + (3, 3) \log n$$

- c. Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$(P) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d. Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data yang

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244.

terkecil, tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan<sup>66</sup>

## 2. Menentukan rata-rata digunakan persamaan

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$f_1$  = Frekuensi kelas interval data

$x_1$  = Nilai tengah atau tanda kedua interval<sup>67</sup>

## 3. Menghitung Varians

Varians ( $S^2$ ) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi suatu kelompok disebut dengan simpangan baku. Jika simpangan baku tersebut dikuadratkan, maka ia dapat disebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - \sum (fixi)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

$n$  = Banyaknya Sampel

$S^2$  = Varians

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Tanda Kelas Interval

---

<sup>66</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: bumi aksara), 2008, h.71.

<sup>67</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...* h. 90.

#### 4. Penentuan Harga t Hitung

Selanjutnya untuk menguji signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan metode konvensional maka digunakan uji t, dimana hasil tes yang diperoleh dari kelas-kelas tersebut akan dibandingkan. Adapun langkah-langkah penyelesaian uji t ini adalah sebagai berikut:

Setelah memperoleh data yang lengkap, lalu dilakukan pengujian terhadap  $t_{hitung}$  sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hipotesis pada penelitian ini, diuji dengan menggunakan statistik uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Kriteria yang berlaku adalah “terima hipotesis  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Maka  $H_a$  ditolak dan sebaliknya.

Untuk menguji pada hipotesis penelitian ini, maka digunakan data tes siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standart deviasi kelas yang menggunakan metode SAS dengan kelas yang menggunakan metode Konvensional. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Standart deviasi (s) gabungan dari kedua kelas dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$S^2$  = varians gabungan

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$S_1$  = varians kelas eksperimen

$S_2$  = varians kelas control

maka nilai t diperoleh:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = variabel yang diuji

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen

S = standart deviasi gabungan

$n_1$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$n_2$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$ . Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) =  $(N_1+N_2) - 2$ . Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Uji t berpengaruh positif dan signifikan apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5 % ( $P < 0,05$ ). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan metode Konvensional).

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dengan metode Konvensional).